

**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH  
PADA USAHATANI JAGUNG PAKAN DI KABUPATEN TANAH DATAR**

**TESIS**



**SRI VINA HIDAYANI**

**2220262001**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

# ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA USAHATANI JAGUNG PAKAN DI KABUPATEN TANAH DATAR

Oleh: Sri Vina Hidayani (2220262001)

(Dibawah Bimbingan: Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si dan Dr. Ir. Rusda Khairati, M.Si)

## Abstrak

Jagung merupakan tanaman pangan yang penting setelah padi dan salah satu komoditas yang banyak ditanam oleh petani dan komoditas unggulan di Tanah Datar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar melalui keunggulan komparatif dan kompetitif dan menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan alat ukur *Policy Analysis Matrix* (PAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar menguntungkan baik secara finansial maupun ekonomi. Hal ini dapat dilihat keuntungan privat sebesar Rp 4.273.753 dan keuntungan sosial sebesar Rp 2.025.189. Usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Hal ini dapat dilihat dari nilai PCR adalah 0,50 dan DRCR  $0,54 < 1$  berarti usahatani jagung memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif yang tinggi. Dampak kebijakan pemerintah menunjukkan bahwa terdapat kebijakan pemerintah yang memproteksi harga output dan input *tradable* berupa pupuk subsidi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Nominal Protection Coefficient Output usahaani jagung sebesar 1,2; Nominal Protection Coefficient Input sebesar 0,63; Effective Protection Coefficient sebesar 1,76; Profitability Coefficient sebesar 2,12 dan Subsidi Ratio to Producers sebesar 0,64.

Kata kunci: daya saing, policy analysis matrix, usahatani jagung

# COMPETITIVENESS ANALYSIS AND THE IMPACT OF GOVERNMENT POLICIES ON FEED MAIZE FARMING IN TANAH DATAR DISTRICT

By: Sri Vina Hidayani (2220262001)

(Supervised by: Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si and Dr. Ir. Rusda Khairati, M.Si)

## Abstract

Maize is an important food crop after rice and one of the commodities widely grown by farmers and making it a leading commodity in Tanah Datar. This research aims to analyze the competitiveness of corn farming in Tanah Datar Regency through comparative and competitive advantages, as well as to analyze the impact of government policies on corn farming in Tanah Datar Regency. The research method is the survey method. The analysis used is a quantitative approach, using the Policy Analysis Matrix (PAM) as a measurement tool. The research results show that corn farming in Tanah Datar Regency is profitable both financially and economically. This is evidenced by a private profit of Rp 4,273,753 and a social profit of Rp 2,025,189. Corn cultivation in Tanah Datar Regency has both competitive and comparative advantages, as indicated by the PCR value of 0.50 and DRCR of 0.54, both of which are less than 1, meaning that corn farming has a high competitive and comparative advantage. The impact of government policy demonstrates that policies protect the prices of tradable outputs and inputs, such as subsidized fertilizers. This is indicated by the Nominal Protection Coefficient for corn output of 1.2; the Nominal Protection Coefficient for inputs of 0.63; the Effective Protection Coefficient of 1.76; the Profitability Coefficient of 2.12; and the Subsidy Ratio to Producers of 0.64.

Keywords: competitiveness; policy analysis matrix; corn farming

